

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 14 Maret 2023

FAHMI
NIM. 171320089

ABSTRAK

Nama : **Fahmi**, NIM : **171320089**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab, tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi : **AHLAK TERHADAP AL-QUR'AN (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Jarīr At-Tabarī dan Ibnu Katṣīr Terhadap Surah Al-A'rāf ayat 204 dan Surah Al-Qiyamah ayat 16-19)**

Disamping keutamaan al-Qur'an tersebut Al-Qur'an juga merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. aspek kemukjizatan al-Qur'an yaitu bahasanya yang sangat indah, ajaran yang sangat manusiawi, pemberitaan ghoibnya yang bukan ramalan tetapi sangat meyakinkan dan isyarat ilmu pengetahuan yang terdapat didalamnya yang sudah terbukti kebenarannya. Oleh karena itu, al-Qur'an merupakan firman allah swt sebagai petunjuk bagi umat manusia khususnya umat islam, ketika dibaca oleh seorang muslim maka hendaknya yang membaca itu memiliki akhlak terhadap apa yang dibacanya. Akhlak seorang muslim ketika akan membaca dan ketika sedang membaca al-Qur'an haruslah berbeda ketika akan membaca dan ketika sedang membaca kitab-kitab atau tulisan-tulisan selain al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah : 1) Bagaimana makna ahlak dalam Al-Qur'an?, 2) Bagaimana penafsiran surat Al-Araf ayat 204 dan Surah Al-Qiyamah 16-19 Menurut Jarir At-Tabarī dan Ibnu Katṣīr?, 3) Bagaimana perbandingan Ahlak Dalam Al-Qur'an?. Adapun tujuan dalam Skripsi ini adalah : 1) Untuk Mengetahui makna ahlak dalam Al-Qur'an, 2) Untuk Mengetahui penafsiran surat Al-Araf ayat 204 dan Surah Al-Qiyamah 16-19 Menurut Jarir At-Tabarī dan Ibnu Katṣīr, 3) Untuk Mengetahui perbandingan Ahlak Dalam Al-Qur'an.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis ialah pendekatan kajian teoritis mengandalkan pustaka sebagai bahan penelitian

Kesimpulan dalam skripsi ini adalah : Ibnu Jarīr at-Tabarī dalam kitabnya, dijelaskan bahwa Allah berfirman kepada orang-orang yang beriman dan mempercayai kitab Allah (al-Qur'an) yang menjadi hidayah serta rahmat bagi mereka، وَإِذَا قُرِئَ “dan apabila dibacakan” al-Qur'an kepada kamu wahai orang-orang beriman. Ibnu Katṣīr dalam kitabnya berkata “ini merupakan pendapat sekelompok Ulama, bahwa dalam shalat yang di Jahr-kan bacaannya, seorang makmum itu tidak wajib membaca bacaan yang di Jahr-kan oleh Imam, baik Al-Fatihah maupun bacaan Al-Qur'an lainnya. Dan hal itu juga merupakan salah satu dari dua pendapat Imam Syafi'i, yaitu pendapat lama, juga pendapat Imam Malik dan sebuah riwayat dari Imam Ahmad bin Hambal, berdasarkan dalil-dalil yang telah kami sebutkan sebelumnya. Dan dalam pendapat Imam Syafi'i yang baru, dalam shalat yang tidak di jahr-kan bacaannya, seorang makmum hanya diwajibkan membaca surat Al-Fatihah saja, pada saat-saat berhentinya Imam. Dan ini adalah pendapat sekelompok sahabat dan Tabi'in, dan Tabi'ut.

Kata Kunci : Perbandingan, Ahlak, Ibnu Katṣīr, At-Tabarī

ABSTRACT

Nama: **FAHMI, NIM :171320089**, Department of Al-Qur'an and Interpretation, Faculty of Ushuludin and Adab, 2022 AD/1443 H. Thesis Title: **ETHICS TO THE QUR'AN (Comparative Study of the Interpretation of Ibnu Jarīr At-Tabarī and Ibnu Katsīr on Surah Al-A'raf verse 204 and Surah Al-Qiyamah verse 16-19)**

Besides the primacy of the Qur'an, the Qur'an is also the greatest miracle of the Prophet Muhammad. aspects of the miracles of the Qur'an, namely its language which is very beautiful, its teachings which are very humane, its occult reporting which is not a prediction but which is very convincing and the scientific cues contained in it which have been proven to be true. Therefore, the Koran is the word of Allah SWT as a guide for mankind, especially Muslims, when it is read by a Muslim, those who read it should have morals towards what they read. The morals of a Muslim when he is going to read and when he is reading the Qur'an must be different when he is going to read and when he is reading books or writings other than the Qur'an.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis is: 1) What is the meaning of morality in the Qur'an? 2) How is the interpretation of Surah Al Araf verse 204 and Surah Al-Qiyamah 16-19 According to Jarir At-Tabarī and Ibnu Katsīr ?, 3) How is Morality compared in the Qur'an?. The purpose of this Thesis is: 1) To know the meaning of morality in the Qur'an, 2) To know the interpretation of Surat Al-Araf verse 204 and Surah Al-Qiyamah 16-19 According to Jarir At-Tabarī and Ibnu Katsīr, 3) To know the comparison of morality in the Qur'an.

The approach used by the author is a theoretical study approach relying on literature as research material. The conclusion of this thesis is: Ibnu Jarīr ath-Tabari in his book, it is explained that God speaks to those who believe and believe in God's book (the Qur'an) which is guidance and mercy for and when the Qur'an is recited to you, O you who believe. Ibn Kathir in his book says "this is the opinion of a group of Ulama, that in a prayer in which Jahr is recited, a person is not obliged to read the reading which is recited by the Imam, both Al-Fatiha and other Qur'anic readings. And that is also one of the two opinions of Imam Shafī'i, namely the old opinion, also the opinion of Imam Malik and a history from Imam Ahmad bin Hambal, based on the arguments we have mentioned before. And in the opinion of the new Imam Syafī'i, in prayers that are not recited, a person is only required to read Al-Fatiha, at the time when the Imam stops. And this is the opinion of a group of Companions and Tabi`in, and Tabi`ut.

Keywords: Comparison, Ethics, Ibnu Katsīr, At-Tabarī

الملخص الثالث

رقم : فهم، NIM: ١٧١٣٢٠٠٨٩ ، قسم القرآن والتفسير بكلية أوشول الدين والأدب ٢٠٢٢ م / ١٤٤٣ هـ عنوان الرسالة: **أخلاقيات القرآن** (دراسة مقارنة لتفسير ابن حجر الثقافي وابن قصیر في سورة الأعراف الآية ٤ وسورة القيمة الآية ١٦).

إلى جانب أسبقية القرآن ، فإن القرآن هو أيضاً أعظم معجزة للنبي محمد. جوانب من معجزات القرآن وهي لغته الجميلة جدا ، وتعليمه إنسانية جدا ، وتقديره الغامض الذي ليس تنبؤا ولكن مفعم جدا ، والدلائل العلمية الواردة فيه والتي تم إثباتها. كن صادق. لذلك ، فإن القرآن هو كلام الله سبحانه وتعالى كدليل للبشرية ، وخاصة المسلمين ، عندما يقرأ مسلم ، يجب أن يكون لدى من يقرأ أخلاق تجاه ما يقرأ. يجب أن تكون أخلاق المسلم عندما يقرأ ، وعندما يقرأ القرآن مختلفة عندما يقرأ ، وعندما يقرأ كتاباً أو مؤلفات غير القرآن.

بناءً على الخلفية السابقة ، فإن صياغة المشكلة في هذه الرسالة هي: ١) ما معنى الأخلاق في القرآن؟ ، ٢) كيف يتم تفسير سورة العرف آية ٤ وسورة القيمة آية ١٦ - ١٩ عند جرير الطبرى وابن قصیر؟ ، ٣) كيف تقارن الأخلاق في القرآن؟. الغرض من هذه الرسالة هو: ١) معرفة معنى الأخلاق في القرآن ، ٢) معرفة تفسير سورة العرف آية ٤ وسورة القيمة آية ١٦ - ١٩ عند جرير الثقافي وابنه. قصیر ، ٣) معرفة المقارنة الأخلاقية في القرآن.

النهج الذي يستخدمه المؤلف هو نهج دراسة نظرية يعتمد على الأدب كمواد بحثية

وخاتمة هذه الرسالة: ابن حجر الطبرى في كتابه يوضح أن الله يخاطب المؤمنين والمؤمنين بكتاب الله (القرآن) وهو الهدایة والرحمة.

ومتى قرأ عليك القرآن يا أيها الذين آمنوا. يقول ابن كثير في كتابه: هذا رأي جماعة من العلماء في الصلاة التي يقرأ فيها الجهر لا يلزم الإنسان بقراءة ما قرأه الإمام الفاتحة وغيرها. قراءات أخرى. وهذا أيضاً من قول الإمام الشافعى ، وهو القول القديم ، وكذلك رأى الإمام مالك ، وتاريخ الإمام أحمد بن حنبل ، من الحجج التي ذكرناها من قبل. ويرى الإمام الشافعى الجديد أنه في الصلوات التي لا تُقرأ لا يُطلب من الإنسان إلا قراءة الفاتحة وقت توقف الإمام. وهذا رأي جماعة من الصحابة والتابعين والتابعين.

الكلمات الدالة: المقارنة ، الأخلاق ، ابن قصیر ، الذباري



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Fahmi
NIM : 171320089

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Fahmi**, NIM: **171320089**, yang berjudul: “Akhlik Terhadap Al-Qur'an” (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Jarīr At-Tabarī dan Ibnu Kaśīr Terhadap Surah Al-A'rāf ayat 204 dan Surah Al-Qiyāmah ayat 16-19). diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 14 Maret 2023

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II

Hikmatul Luthfi, M.A.Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASAH

AKHLAK TERHADAP AL-QUR'AN (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Jarīr At-Tabarī dan Ibnu Kaśīr Terhadap Surah Al-A'rāf ayat 204 dan Surah Al-Qiyāmah ayat 16-19)

Oleh:

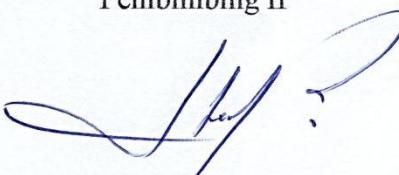
Fahmi
NIM: 171320089

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II

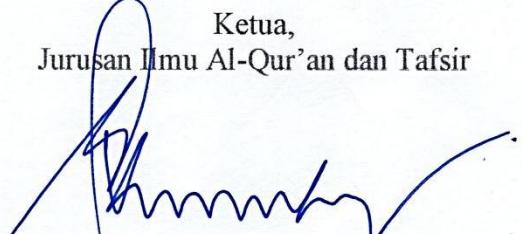

Hikmatul Luthfi, S.S.M.A.Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

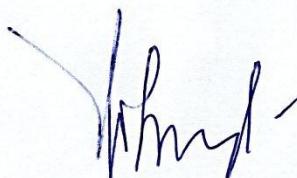
PENGESAHAN

Skripsi a.n. FAHMI, NIM 171320089 judul skripsi: **Akhlik Terhadap Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Jarīr At-Tabarī dan Ibnu Kaśir Terhadap Surah Al-A'rāf ayat 204 dan Surah Al-Qiyāmah ayat 16-19)**, pada hari Selasa 28 Maret 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana agama strata satu (S1). Pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Maret 2023

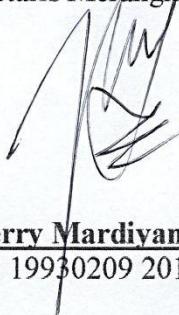
Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

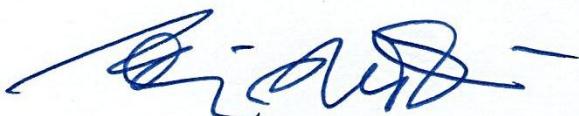
Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 19930209 201903 1 013

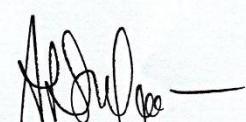
Penguji I

Penguji II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing I

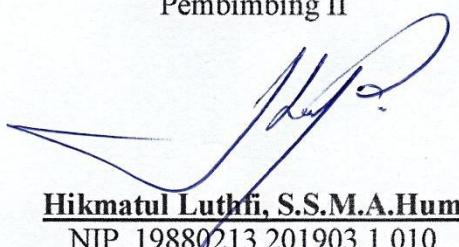


Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II



Dr.H.Badrudin, M.Ag
NIP. 19719750405 200901 1 014



Hikmatul Luthfi, S.S.M.A.Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

PERSEMBAHAN

Penyelesaian dalam karya ilmiah yang kecil ini, penulis begitu banyak mendapatkan dukungan dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada Kedua Orang tua saya Bapak Fatoni dan Ibu Fatiah yang senantiasa memberikan saya doa yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini Kakak saya Faisal dan Adik Saya Fatullah, semoga dengan adanya skripsi ini menjadikannya ajang untuk terus berlomba-lomba dalam kebaikan dan terus menuntut ilmu, dan Kepada Keluarga Besar saya, yang selalu memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِّنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْحَرَبِ

“sesungguhnya orang yang didalam hatinya tidak ada sedikit pun dari Al-Qur'an ibarat rumah yang roboh

(HR. At-Tirmidzi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fahmi dilahirkan di Kota Serang tepatnya Hari Minggu pada tanggal 03 mei tahun 1998, di Kampung Warung Pasar, Desa Warung Jaud, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak Kedua dari pasangan Bapak Fatoni dan Ibu Fatiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN JIPUT pada tahun 2005 sampai dengan 2011. Pendidikan menengah diselesaikan di Pondok Pesantren Nur el-Falah Kubang-Petir, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di SMA NEGERI 4 KOTA SERANG, pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di serang program Strata I.

Selama menjadi Mahasiswa Penulis mengikuti Organisasi seperti, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta Salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, kepada Keluarganya, Sahabatnya, beserta Umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Akhlak Terhadap Al-Qur'an (studi komperatif penafsiran Ibnu Jarīr At-Tabarī dan Ibnu Katṣīr terhadap surah Al-A'raf ayat 204 dan surah Al-Qiyamah ayat 16-19)** sebagai salahsatu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis menyadari Bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, namun saya berharap dengan adanya skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat Penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi yang penulis ajukan

4. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A, Hum. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan pembimbing kedua Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten
5. Bapak Dr.H.Badrudin M.Ag selaku pembimbing pertama yang senantiasa memberikan nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten
7. Ayahanda Fatoni, yang senantiasa mendukung saya dan memberikan motivasi membuat penulis menjadi semangat dalam penyusunan skripsi ini
8. Ibunda Fatiah, yang selalu memberikan doa agar selalu dilancarkan dan diberi kemudahan dalam menyusun skripsi ini
9. Keluarga besar saya yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman seperjuangan IAT C dan seluruh Angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama untuk menuntut ilmu di UIN SMH Banten
11. Saudara Riaz Rizvi Nizami, dan Muhammad Fajron, yang selalu memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini
12. Muhammad Rifqi Abdillah dan Azis Sadam yang selalu memberi doa dan dukungan dalam penulisan karya ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
13. Dewi Hoirotul Zanah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat mewarnai khazanah Ilmu

Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya

Serang, 14 Maret 2023
Penulis

Fahmi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat di tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	E
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ُ	Nun	N	En
ُ	Wau	W	We
ُ	Ha	H	Ha
ُ	Hamzah	... , ...	Apostrof
ُ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ُ	Fathah	A	A
ُ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وُ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa	= كِيفَ
Walau	= وَلَوْ
Syai'un	= شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ـَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal Jinnati wannāas* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khair al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِّيَّةِ

c. Jika pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah al-Nabawiyyah* = السُّنْنَةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◦). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنْنَةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّفَّافُ = *asy-Syamsu*

الْفَلَسَفَةُ = *al-Falsafah*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kalimat kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhīrrāhmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥāna wa ta'ālā</i>
Saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
Q.S.	= Qur'an surat
HR	= Hadis riwayat
Terjm	= terjemahan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
الملخص البث.....	iv
AKHLAK TERHADAP AL-QUR'AN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	21
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG AKHLAK DALAM AL-QUR'AN ..	11
A. Pengertian Ahlak.....	11
C. Pendapat Ulama Tentang Makna Akhlak	17
D. Urgensi Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-hari	18
BAB III BIOGRAFI IBNU JARĪR AT-ṬABARĪ DAN IBNU KATŚĪR	23
A. Biografi Ibnu Jarīr At-Ṭabarī	23
1. Sekilas Tentang Ibnu Jarīr At-Ṭabarī.....	23
2. Karya-Karya At-Ṭabarī	25
3. Corak Tafsir Ibnu Jarīr At-Ṭabarī	27

B. Biografi Ibnu Katṣīr	33
1. Sekilas Tentang Ibnu Katṣīr	33
2. Karya-Karya Ibnu Katṣīr.....	35
3. Corak Tafsīr Ibnu Katṣīr	37
BAB IV MAKNA AKHLAK DALAM AI-QUR’AN	41
A. Klasifikasi ayat-ayat terhadap makna akhlak dalam Al-Qur’ān	41
B. Penafsiran Surat Al-A`raf ayat 204 dan Al-Qiyamah ayat 16-19 Menurut Ibnu Jarīr At-Ṭabarī	48
C. Penafsiran Surat Al-A`raf ayat 204 dan Al-Qiyamah ayat 16-19 Menurut Ibnu Katṣīr	53
D. Perbandingan Penafsiran Surat Al-A`raf Ayat 204 Dan Surat Al-Qiyamah Ayat 16-19 Menurut Ibnu Jarīr At-Ṭabarī Dan Tafsīr Ibnu Katṣīr.	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65